BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013:2) bahwa metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Menurut Narimawati (2010:29) bahwa metodologi penelitian didefinisikan adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada kegiatan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Deskriptif* dan metode *Verifikatif* dengan pendekatan *kuantitatif*, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya

penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:147) mengemukakan bahwa metode *deskriptif* adalah sebagai berikut:

> "Metode *Deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi".

Menurut Sugiyono (2012:55) mengemukakan bahwa metode *verifikatif* adalah sebagai berikut :

> "Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih."

Menurut Sugiyono (2011:8) mendefinisikan metode penelitian *kuantitatif* adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian *kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati (2010:31) operasionalisasi variabel didefinisikan sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Menurut Sugiyono (2010:38) Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian adalah sebagai berikut:

> "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Skala atau ukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah rasio.

Menurut Moh. Nazir (2009:132) bahwa ukuran rasio didefinisikan adalah sebagai berikut:

> "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai *absolute* dari objek yang diukur".

Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu pengaruh *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .Maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua :

1) Variabel Bebas / Independent (Variabel X_1 dan X_2)

   Menurut Sugiyono (2009:39) variabel bebas didefinisikan adalah sebagai berikut :

   "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)".
   Dalam hal ini variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)* dan *Current Ratio (CR).*

2) Variabel terkait / Dependent (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2009:39) pengertian variabel terikat dan variabel dependent adalah sebagi berikut :

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

"Variabel dependent adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain".

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent yang akan diteliti adalah *Return* Saham.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Earning Per Share (X1)	*"Earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki". Irham dan Yovi (2011:77)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$ Zaki Baridwan (2008 : 448)	Rasio
Indepevnden: *Current Ratio* (X2)	"Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan." Kasmir (2012:134)	$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ Toto Prihadi (2010:177)	Rasio
Dependen: *Return* Saham (Y)	*Return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya. Jogiyanto (2003:47)	$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$ X 100% Jogiyanto,(2008:109)	Rasio

3.3 Sumber Data (Data Primer/Data Sekunder)

Menurut Sugiyono (2010:137) sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Sumber data *primer* dan data *sekunder* dapat didefinisikan sebagai berikut:

> "Sumber data *primer* adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data *sekunder* adalah sumber data yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau melalui dokumen."

Berdasarkan definisi diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data *sekunder*, dimana data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah di olah lebih lanjut oleh pihak lain. Data-data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id, www.sahamok.com dan Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamatkan di Jl.Veteran No.10 Bandung.

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat *kuantitatif* yaitu data diolah, disajikan, dan dianalisa untuk melihat pengaruh *earning per share* (EPS) dan *current ratio* terhadap *return* saham. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data laporan keuangan berkala perusahaan yang digunakan sebagai variabel dalam perhitungan, yaitu:

1) Daftar perusahaan manufaktur subsektor farmasi periode 2009-2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2) Perusahan yang konsisten tergolong pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi periode 2009-2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan informasi yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan per 31 Desember dari tahun 2009-2013, dengan alasan laporan tersebut telah diaudit sehingga informasi yang dilaporkan lebih dapat dipercaya. Data yang diambil adalah data yang sudah diaudit.
3) Data laporan harga saham emiten meliputi *closing price*, volume transaksi saham yang beredar, dan volume saham perusahaan yang konsisten tergolong perusahaan manufaktur subsektor farmasi periode 2009-2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) bahwa populasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

> "populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Umi Narimawati (2010:37), bahwa populasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

> "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun 2009 hingga tahun 2013 yaitu sebanyak 9 perusahaan sehingga jumlah data pengamatan yang akan diolah dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah perusahaan dengan jumlah tahun pengamatan (pertahun), yaitu selama 5 tahun (tahun 2009-2013), jadi jumlah pengamatan dalam penelitian ini terdiri dari 45 data observasi.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi
Sumber : IDX (*Indonesia Stock Exchange*

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	WAKT LISTING PERUSAHAAN
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	11 November 1994
2	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	17 April 2001
3	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	04 Juli 2001
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
5	MERK	PT. Merck Tbk	23 Juli 1981
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001
7	SCPI	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	08 Juni 1990
8	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	17 Juni 1994
9	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (PS)	29 Maret 1983
10	SQBI	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (S)	29 Maret 1983
11	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	

3.4.2 Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Menurut Umi Narimawati (2010:38) sampel didefinisikan adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Menurut Sugiyono (2013:81) mendefinisikan bahwa sampel adalah sebagai berikut:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian ini mempergunakan pengambilan sampel dengan teknik Sam *Purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai

dengan yang penulis tentukan.Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2012:85), *Purposive sampling* didefinisikan sebagai berikut*:*

> *"Sampling purposive* adalah teknik penentuan data sampel dengan pertimbangan tertentu."

Menurut Uma Sekaran (2006:136) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, yaitu sebagai berikut:

> "Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk ukuran sampel minimum adalah 30 yang dipecah ke dalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian."

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten tergolong Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Periode 2009-2003 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahan yang konsisten tergolong tergolong Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Periode 2009-2003 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan informasi yang dilakukan yaitu laporan keuangan per 31 Desember dari tahun 2009-2011, dengan alasan laporan tersebut telah diaudit sehingga informasi yang

dilaporkan dapat lebih dipercaya. Data yang diambil adalah data yang sudah diaudit.

3. Perusahan yang konsisten tergolong pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Periode 2009-2003 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. Sampel yang diambil sebanyak 4 tahun dari periode 2009-2013 karena sudah dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

Tabel 3.3

Kriteria Penentuan Sampel

No	Kode Emiten	Emiten	Kriteria Penentuan Sampel			
			1	2	3	4
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	✓	✓
2	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓
3	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	✓
5	MERK	PT. Merck Tbk	✓	✓	✓	✓
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓	✓
7	SCPI	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
8	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	✓	✓	✓	✓
9	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (PS)	✓	✓	✓	✓
10	SQBI	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (S)				
11	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul				

Sesuai dengan kriteria di atas, laporan keuangan dari 9 perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka diambil sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan konsolidasi (neraca konsolidasi dan laporan laba rugi konsolidasi), laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dan *fact book* (daftar harga saham, jumlah saham beredar serta volume saham perusahaan) dari 9 perusahaan yang konsisten tergolong dalam Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Periode di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria. Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut-turut, yaitu mulai tahun 2009-2013 untuk laporan keuangan, tahun 2019-2013 untuk mengetahui *earning per share (EPS)* dan total saham perusahaan yang beredar serta mulai tahun 2009-2013 untuk harga saham, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 45 laporan keuangan perusahaan (9 x 5), karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan uji penelitian.

Tabel 3.4

Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Tbk
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	PT. Schering Plough Indonesia Tbk
8	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
9	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (PS)

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 9 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Pengambilan data diperoleh melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX) Kota Bandung yang beralamat di Jalan Veteran No.10 telepon: (022) 4214349 Fax: (022) 4214359 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net. Dan data didapat juga melalui website *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah dimulai pada Maret 2015 sampai dengan Agustus 2015. Hal ini diurutkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2015				April 2015				Mei 2015				Juni 2015				Juli 2015				Agus 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei :** a. Persiapan Judul																								
	b. Persiapan teori																								
	c. Pengajuan Judul																								
	d. Mencari Perusahaan																								
2	**Usulan Penelitian:** a. Penulisan UP																								
	b. Bimbingan UP																								
	c. Seminar UP																								
	d. Revisi UP																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan Data																								
5	**Penyusunan Skripsi:** a. Bimbingan Skripsi																								
	b. Sidang Skripsi																								
	c. Revisi Skripsi																								
	d. Pengumpulan draf skripsi																								

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisaan data penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang besar dari dalam maupun luar perusahaan.

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:62), didefinisikan sebagai berikut:

> "Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data."

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Pada tahap ini, penulis mengunakan data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur *subsector* farmasi periode 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai *Earning Per Share Curren Ratio, Return* saham dan informasi-informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.

2) Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan metodologi penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3) Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu www.idx.co.id.

3.6 Metode Pengujian Data

Metode Pengujian pengaruh *Earning Per Share* dan *current ratio (CR)* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi periode 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diteliti dengan beberapa metode. Peneliti menggunakan metode statistik analisis berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program Komputer *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis *deskriptif (kualitatif)* dan *verifikatif (kuantitatif)* dengan pendekatan *kuantitatif.*

Penelitian *deskriptif* digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh *earning* per share (EPS) dan *current ratio (CR)* terhadap *return saham.*

Menurut Sugiyono (2010:147) menyatakan bahwa:

> "Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

$$\text{Perkembangan} = \frac{(\text{Tahun Dasar} - \text{Tahun Sebelumnya})}{\text{Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2012:31) mendefinisikan analisis *kuantitatif* sebagai berikut:

> "Dalam penelitian *kuantitatif* analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik *deskriptif* dan *inferensial/induktif*. Statistik *inferensial* dapat berupa *statistik parametris* dan *statistik nonparametris*. Peneliti menggunakan *statistik inferensial* bila penelitian

> dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Dalam melakukan analisis statistik ada beberapa langkah pengujian statistik yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2002:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan menurut (Singgih Santoso, 2002:322):

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas memiliki arti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lain dalam model regresi terjadi hubungan yang mendekati sempurna. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Jika terjadi

korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independen*. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel *independen* yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance.* Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

(Sumber: Singgih Santoso, 2012:236)

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians pada residual *(error)* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot (Singgih Santoso, 2012:240). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point- point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homosdkedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Singgih Santoso, 2012:241). Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran Durbin-Watson. Singgih Santoso (2012:241) menguraikan patokan/standar untuk autokorelasi sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008:5) analisis regresi linier berganda didefinisikan adalah sebagai berikut :

> "Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

Analisis regresi menjadi alat untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dalam penelitian. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk memprediksi besarnya variabel *dependen* dengan menggunakan data variabel *independen* yang sudah diketahui besarnya. Melalui analisis regresi ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh earning per share, dan *current ratio* terhadap *return* saham. Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda *(Multiple Linier Regression).*

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel *dependen* berdasarkan nilai-nilai variabel *independen* dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel *dependen* dengan dua atau lebih variabel *independen* baik secara *simultan* maupun *parsial.*

Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Return Saham

a = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal iniadalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2 = 0)

b1,b2 = Koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas (*Earning Per Share*)

X_2 = Variabel bebas (*Current Ratio*)

3) Analisis Korelasi

Menurut Andi Supangat (2007:339) analisis korelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

> "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih".Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen".

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (*independen* dan *dependen*) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut. Pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien pearson correlation product moment, untuk menguji hubingan asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2012:216). Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2012:248)

Dimana :

r : Koefisien korelasi pearson

x : Variabel *independen*

y : Variabel *dependen*

n : Banyak sampel

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y). Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 \leq r \leq +1$). Hasil perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- Apabila nilai r mendekati positif (+) satu variabel berarti variabel X mempunyai hubungan yang kuat dengan positif terhadap variabel Y.
- Apabila nilai r mendekati negatif (-) berarti variabel X mempunyai pengaruh yang kuat dan negatif terhadap perkembangan variabel Y.
- Apabila nilai r mendekati nol (0) maka variabel X kurang mempengaruhi perkembangan variabel Y, hal ini berarti bahwa bertambah atau berkurangnya variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.6
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2010:250)

4) Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *earning per share* (EPS) dan *Current Ratio* terhadap *Return* saham, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:89)

Keterangan :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.6.2 Metode Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS) sebagai X1 dan *Current Ratio* (CR) sebagai X2 dampaknya terhadap *Return Saham* sebagai sebagai Y, pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Penetapan Hipotesis

   a) Hipotesis Penelitian

      Menurut Sugiyono (2009:377) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:

      > "Merupakan dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data".

Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis *alternative* (H_a). Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H_0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return* saham.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return* saham.

b) Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka-angka *(kuantitatif).* Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

  Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu Hipotesis nol (H_0) : $\beta = 0$ dan Hipotesis alternative (H_a) : $\beta \neq 0$.

  $H_0 : \beta = 0$: *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham.*

  $H_a : \beta \neq 0$: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return saham.*

$H_0 : \beta = 0$: *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham.*

$H_a : \beta \neq 0$: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return saham.*

- Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

  $H_0 : \beta = 0$: *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

  $H_a : \beta \neq 0$: *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

a) Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \text{ dan } t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2012:236)

Dimana :
R = Korelasi parsial yang ditentukan
N = Jumlah sampel
T = t_{hitung}

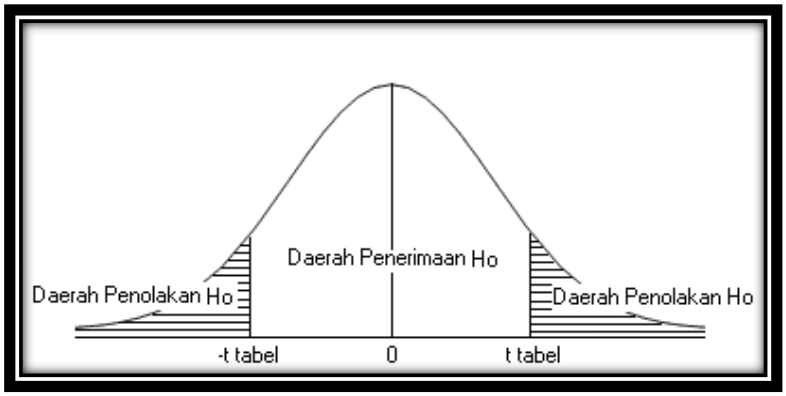
c) Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

(a) Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
- t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
- t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,$\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 45-2-1=42

d) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

e) Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Earning Per Share* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *Return* saham yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya dan tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.